



Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan Semester 6 di Stikes Maharani Malang

Fara Anjar Widyatriesha Supriyanto ¹, Mangsur M. Nur ¹

¹ STIKes Maharani, Kota Malang, Indonesia

INFORMASI

Korespondensi:
faraanjarws2003@gmail.com

Keywords:
Parental Social Support,
Academic Stress, Nursing
Students

ABSTRACT

Background: Academic stress is a condition of pressure experienced by students due to academic demands during the educational process. Nursing students are particularly vulnerable to academic stress because they must cope with academic workloads, clinical practice, examinations, and professional competency requirements. One factor that may help reduce academic stress is parental social support, which provides emotional, informational, instrumental, and appraisal assistance to students.

Objective: To determine the relationship between parental social support and academic stress among sixth semester nursing students at STIKes Maharani Malang.

Methods: This study employed a quantitative correlational design with a cross-sectional approach. The population consisted of 118 sixth-semester nursing students at STIKes Maharani Malang. The sample consisted of 91 respondents selected using purposive sampling. Data were collected using parental social support and academic stress questionnaires. Statistical analysis was performed using the Spearman Rank correlation test with a significance level of $\alpha = 0.05$.

Results: The findings revealed that most respondents had high parental social support (69 respondents; 75.8%) and experienced moderate academic stress (69 respondents; 75.8%). The Spearman Rank test showed a p-value of 0.041 ($p < 0.05$) and a correlation coefficient of $r = -0.214$, indicating a statistically significant negative relationship with weak correlation strength between parental social support and academic stress.

Conclusion: There is a significant relationship between parental social support and academic stress among sixth semester nursing students at STIKes Maharani Malang. The relationship is negative and weak, indicating that higher parental social support tends to be associated with lower academic stress levels among students.

PENDAHULUAN

Stres akademik merupakan salah satu permasalahan psikologis yang banyak dialami oleh mahasiswa sebagai respons terhadap berbagai tuntutan akademik yang dianggap melebihi kemampuan individu dalam mengatasinya. Tuntutan tersebut meliputi beban tugas, ujian, target pencapaian akademik, keterbatasan waktu, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan pendidikan tinggi yang lebih kompleks. Apabila tidak dikelola dengan baik, stres akademik dapat berdampak pada penurunan konsentrasi belajar, prestasi akademik, motivasi belajar, hingga gangguan kesehatan fisik dan psikologis mahasiswa. Mahasiswa keperawatan merupakan kelompok yang memiliki risiko lebih tinggi mengalami stres akademik karena selain dituntut menguasai teori, mereka juga harus mengikuti praktik klinik dan memenuhi kompetensi profesional yang membutuhkan kesiapan fisik maupun mental.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa keperawatan mengalami stres akademik pada tingkat sedang hingga tinggi akibat padatnya beban akademik dan praktik klinik. Penelitian Manery et al. (2024) melaporkan bahwa mayoritas mahasiswa keperawatan mengalami stres akademik karena kompleksitas pembelajaran dan jadwal akademik yang padat. Selain itu, Sihombing et al. (2025) menemukan bahwa stres akademik yang berlangsung secara terus-menerus dapat meningkatkan risiko munculnya kecemasan dan depresi pada mahasiswa keperawatan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa stres akademik merupakan masalah yang perlu mendapatkan perhatian karena dapat memengaruhi kualitas pembelajaran maupun kesehatan mental mahasiswa.

Salah satu faktor yang berperan dalam membantu mahasiswa menghadapi stres akademik adalah dukungan sosial orang tua. Dukungan sosial orang tua merupakan bentuk perhatian, kasih sayang, penghargaan, bantuan instrumental, serta pemberian informasi yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi berbagai tekanan akademik. Mahasiswa yang memperoleh dukungan sosial yang baik cenderung memiliki kemampuan koping yang lebih efektif sehingga mampu mengelola stres dengan lebih baik dibandingkan mahasiswa yang kurang memperoleh dukungan dari orang tua. Dengan demikian, dukungan sosial orang tua berperan sebagai faktor protektif terhadap munculnya stres akademik.

Fenomena stres akademik pada mahasiswa menunjukkan angka yang cukup tinggi. Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2020, lebih dari 350 juta

penduduk dunia mengalami gangguan yang berkaitan dengan stres. Hasil *National College Health Assessment* (2024) menunjukkan bahwa sebanyak 76,4% mahasiswa mengalami stres sedang hingga tinggi dalam 30 hari terakhir. Di Indonesia, prevalensi stres akademik berkisar antara 36,7%–71,6%, sedangkan di Jawa Timur mayoritas mahasiswa berada pada kategori stres sedang (64,5%). Data tersebut menunjukkan bahwa stres akademik masih menjadi masalah yang banyak dialami mahasiswa, khususnya mahasiswa keperawatan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan stres akademik mahasiswa. Penelitian Salsabila et al. (2025) menemukan bahwa mahasiswa dengan dukungan sosial orang tua yang rendah lebih banyak mengalami stres akademik sedang hingga tinggi dibandingkan mahasiswa yang memperoleh dukungan sosial tinggi. Hasil serupa juga dilaporkan oleh Audina (2023), Syavana et al. (2024), dan Suparto et al. (2025) yang menunjukkan adanya hubungan negatif antara dukungan sosial dengan stres akademik, di mana semakin tinggi dukungan sosial yang diterima mahasiswa maka semakin rendah tingkat stres akademik yang dialami. Meskipun demikian, penelitian mengenai hubungan dukungan sosial orang tua dengan stres akademik pada mahasiswa keperawatan semester 6 di STIKes Maharani Malang masih terbatas sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada populasi tersebut.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan terhadap tujuh mahasiswa keperawatan semester 6 di STIKes Maharani Malang diperoleh bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami stres akademik akibat banyaknya tugas, praktikum, ujian, dan beban SKS yang tinggi. Sebagian mahasiswa juga mengeluhkan dampak berupa gangguan tidur, sakit kepala, kelelahan, kecemasan, dan emosi yang tidak stabil. Selain itu, terdapat perbedaan tingkat dukungan sosial orang tua yang diterima mahasiswa, di mana sebagian mahasiswa memperoleh perhatian dan motivasi yang baik, sedangkan sebagian lainnya merasa kurang mendapatkan dukungan sehingga menghadapi tekanan akademik secara mandiri. Kondisi tersebut menunjukkan adanya dugaan bahwa dukungan sosial orang tua berperan terhadap tingkat stres akademik mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan dukungan sosial orang tua dengan stres akademik pada mahasiswa keperawatan semester 6 di STIKes Maharani Malang.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional* yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan stres akademik pada mahasiswa keperawatan semester 6. Penelitian dilaksanakan di STIKes Maharani Malang pada tanggal 27–28 April 2026. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Semester 6 STIKes Maharani Malang sebanyak 125 mahasiswa. Sebanyak 7 mahasiswa telah digunakan dalam studi pendahuluan sehingga populasi yang memenuhi syarat penelitian berjumlah 118 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5% sehingga diperoleh sebanyak 91 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria inklusi meliputi mahasiswa aktif semester 6 Program Studi S1 Keperawatan STIKes Maharani Malang, bersedia menjadi responden dengan mengisi *informed consent*, masih memiliki orang tua yang berperan dalam memberikan dukungan sosial, serta mampu membaca dan memahami kuesioner penelitian. Kriteria eksklusi meliputi mahasiswa yang sedang cuti akademik dan mahasiswa yang tidak bersedia menjadi responden. Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Noor Huda Mustofa (UNHM) No. 3340/KEPK/UNIV-NHM/EC/IV/2026.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan sosial orang tua, yaitu persepsi mahasiswa terhadap dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informasi yang diberikan orang tua dalam mendukung proses akademik. Variabel ini diukur menggunakan kuesioner dukungan sosial orang tua yang dimodifikasi dari instrumen Barokah (2024), terdiri atas 24 item pernyataan dengan skala Likert empat pilihan jawaban (Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju). Hasil pengukuran dikategorikan menjadi rendah ($X < 48$), sedang (48–72), dan tinggi ($X > 72$). Variabel dependen adalah stres akademik, yaitu tingkat tekanan psikologis yang dialami mahasiswa akibat tuntutan akademik seperti tugas, ujian, dan aktivitas perkuliahan. Pengukuran dilakukan menggunakan kuesioner stres akademik Barokah (2024) dengan skala Likert, kemudian dikategorikan menjadi stres ringan ($X < 80$), stres sedang (80–120), dan stres berat ($X > 120$). Kedua instrumen telah melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam penelitian.

Prosedur penelitian diawali dengan penyusunan proposal penelitian, studi pendahuluan, pengurusan izin penelitian, serta koordinasi dengan pihak STIKes Maharani Malang. Selanjutnya peneliti melakukan pengambilan data dengan membagikan lembar penjelasan penelitian, lembar persetujuan (*informed consent*), dan kuesioner kepada responden melalui media yang telah ditentukan. Setelah seluruh kuesioner dikembalikan, peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan data sebelum memasuki tahap pengolahan data yang meliputi editing, coding, data entry, processing, dan cleaning. Analisis data dilakukan secara univariat untuk menggambarkan distribusi frekuensi karakteristik responden, tingkat dukungan sosial orang tua, dan tingkat stres akademik dalam bentuk jumlah dan persentase. Selanjutnya analisis bivariat dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman Rank karena kedua variabel berskala ordinal. Analisis data dilakukan menggunakan program komputer adalah SPSS.

HASIL

Tabel 1. Data Demografi Responden

Kelas	Prodi	F	%
6A	Keperawatan	30	33,0%
6B	Keperawatan	30	33,0%
6C	Keperawatan	31	34,1%
Total		91	100%
Karakteristik		F	%
Usia			
19		1	1,1%
20		19	20,9%
21		53	58,2%
22		12	13,2%
23		5	5,5%
24		1	1,1%
Total		91	100%
Jenis Kelamin			
Laki-laki		6	6,6%
Perempuan		85	93,4%
Total		91	100%

Berdasarkan tabel 1 data demografi responden dalam penelitian ini meliputi kelas, usia, dan jenis kelamin. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 91 responden, distribusi responden berdasarkan kelas relatif merata, yaitu kelas A sebanyak 30 responden (33,0%), kelas B sebanyak 30 responden (33,0%), dan kelas C sebanyak 31 responden (34,1%). Berdasarkan usia, sebagian besar responden berusia 21 tahun yaitu sebanyak 53 responden (58,2%). Sementara itu, berdasarkan jenis

kelamin, hampir seluruh responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 85 responden (93,4%), sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 6 responden (6,6%).

Tabel 2. Data Khusus

Karakteristik	F	%
Dukungan Sosial Orang Tua		
Tinggi	69	75,8%
Sedang	22	24,2%
Rendah	0	0%
Total	91	100%
Stres Akademik		
Berat	7	7,7%
Sedang	69	75,8%
Rendah	15	16,5%
Total	91	100%

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa keperawatan semester 6 di STIKes Maharani Malang memperoleh dukungan sosial orang tua dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 69 responden (75,8%), sedangkan sebanyak 22 responden (24,2%) berada pada kategori sedang, dan tidak terdapat responden dengan kategori dukungan sosial rendah. Selain itu, sebagian besar responden mengalami stres akademik kategori sedang, yaitu sebanyak 69 responden (75,8%), diikuti kategori rendah sebanyak 15 responden (16,5%), dan kategori berat sebanyak 7 responden (7,7%).

Tabel 3. Tabulasi Silang

Stres Akademik				
Dukungan Sosial Orang Tua	Rendah N/%	Sedang N/%	Berat N/%	Total
Rendah	0/0	0/0	0/0	0
Sedang	0/0	20/90,9	2/9,1	22
Tinggi	15/21,7	49/71,0	5/7,3	69
Total	15/16,5	69/75,8	7/7,7	P Value (0,041)

Berdasarkan hasil pada Tabel 3 yang merupakan hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan semester 6 di STIKes Maharani Malang yang memiliki dukungan sosial orang tua dengan kategori sedang sebagian besar memiliki stres akademik kategori sedang dengan jumlah 20 responden (90,9%). Sedangkan mahasiswa yang memiliki dukungan sosial orang tua dengan kategori tinggi sebagian besar memiliki stres akademik kategori sedang dengan jumlah 49 responden (71,0%).

PEMBAHASAN

Dukungan Sosial Orang Tua Pada Mahasiswa Keperawatan Semester 6 Di STIKes Maharani Malang

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar mahasiswa keperawatan semester 6 di STIKes Maharani Malang memperoleh dukungan sosial orang tua dalam kategori tinggi (75,8%). Temuan ini menunjukkan bahwa orang tua masih berperan aktif dalam memberikan perhatian, motivasi, dukungan emosional, bantuan instrumental, serta informasi kepada mahasiswa selama menjalani pendidikan keperawatan. Meskipun sebagian mahasiswa tinggal terpisah dari orang tua, tingginya dukungan sosial menunjukkan bahwa hubungan dan komunikasi antara orang tua dan mahasiswa tetap terjalin dengan baik. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kualitas komunikasi dan kepedulian orang tua memiliki peran penting dalam mendukung mahasiswa menghadapi tuntutan akademik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Sarafino dan Smith yang menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan bentuk perhatian, penghargaan, bantuan emosional, bantuan instrumental, dan informasi yang dapat meningkatkan kemampuan adaptasi serta kesejahteraan psikologis individu. Friedman juga menjelaskan bahwa keluarga memiliki fungsi afektif dan fungsi dukungan yang memberikan rasa aman, kasih sayang, dan motivasi kepada anggota keluarga. Temuan ini didukung oleh penelitian Ellis et al. (2023) yang menyatakan bahwa dukungan sosial membantu mahasiswa menghadapi tekanan akademik, serta penelitian Suparto et al. (2025) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial keluarga, semakin rendah tingkat stres akademik mahasiswa. Dukungan sosial yang baik mampu meningkatkan rasa percaya diri, memperkuat kemampuan *coping*, dan membantu mahasiswa mengelola tekanan selama proses pembelajaran.

Menurut opini peneliti, tingginya dukungan sosial orang tua menunjukkan bahwa orang tua masih menjadi sumber dukungan utama bagi mahasiswa semester 6 yang menghadapi tuntutan akademik dan praktik klinik yang semakin kompleks. Perhatian, motivasi, dan komunikasi yang baik dari orang tua dapat membantu mahasiswa merasa lebih tenang dan percaya diri dalam menyelesaikan berbagai tuntutan akademik. Namun, tingginya dukungan sosial tidak selalu diikuti dengan rendahnya tingkat stres akademik karena stres juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti beban akademik, kemampuan *coping*, lingkungan pertemanan, manajemen waktu, dan kondisi psikologis mahasiswa.

Oleh karena itu, dukungan sosial orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam membantu mahasiswa menghadapi stres akademik, meskipun bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi tingkat stres yang dialami.

Stres Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan Semester 6 Di STIKes Maharani Malang

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar mahasiswa keperawatan semester 6 di STIKes Maharani Malang mengalami stres akademik dalam kategori sedang (75,8%), sedangkan 16,5% mengalami stres akademik kategori rendah dan 7,7% kategori berat. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih menghadapi tekanan akademik yang cukup tinggi selama menjalani pendidikan keperawatan. Tuntutan perkuliahan, penyelesaian tugas dan laporan, ujian, serta praktik klinik menjadi faktor yang berkontribusi terhadap munculnya stres akademik. Meskipun sebagian besar mahasiswa berada pada kategori stres sedang, kondisi tersebut mengindikasikan bahwa mereka masih mampu beradaptasi dengan tuntutan akademik yang dihadapi, meskipun tetap mengalami tekanan selama proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Lazarus dan Folkman yang menjelaskan bahwa stres muncul ketika individu menilai tuntutan yang dihadapi melebihi kemampuan *coping* yang dimiliki. Menurut Condroningtyas et al. (2024), stres akademik merupakan tekanan mental akibat tuntutan akademik, seperti beban tugas, ujian, dan target pencapaian akademik, yang dapat memengaruhi kondisi fisik maupun psikologis mahasiswa. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Ellis et al. (2023), Vania et al. (2024), dan Salsabila et al. (2022) yang menyatakan bahwa mahasiswa keperawatan rentan mengalami stres akademik akibat tingginya beban pembelajaran, praktik klinik, serta kemampuan *coping* dan dukungan sosial yang berbeda pada setiap individu.

Menurut opini peneliti, dominannya stres akademik kategori sedang pada mahasiswa semester 6 dipengaruhi oleh meningkatnya kompleksitas pendidikan keperawatan yang menuntut penguasaan teori, keterampilan praktik, serta kesiapan menghadapi lingkungan klinik. Selain beban akademik, faktor seperti manajemen waktu, kelelahan fisik dan mental, motivasi belajar, kemampuan *coping*, serta dukungan sosial turut memengaruhi tingkat stres yang dialami mahasiswa. Oleh karena itu, meskipun sebagian besar mahasiswa masih mampu beradaptasi dengan tuntutan akademik, upaya peningkatan kemampuan *coping* dan penguatan dukungan sosial tetap diperlukan un-

tuk membantu mahasiswa mengelola stres akademik secara lebih optimal.

Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan Semester 6 Di STIKes Maharani Malang

Berdasarkan hasil penelitian, sebagian besar mahasiswa yang memperoleh dukungan sosial orang tua kategori tinggi mengalami stres akademik kategori sedang (71,0%), sedangkan mahasiswa dengan dukungan sosial orang tua kategori sedang juga didominasi oleh stres akademik kategori sedang (90,9%). Hasil uji korelasi Spearman Rank menunjukkan nilai $p = 0,041$ ($p < 0,05$) dengan koefisien korelasi (r) = -0,214, yang menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan dengan kekuatan korelasi lemah antara dukungan sosial orang tua dan stres akademik. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi dukungan sosial orang tua yang diterima mahasiswa, semakin rendah tingkat stres akademik yang cenderung dialami. Meskipun demikian, kekuatan hubungan yang lemah menunjukkan bahwa stres akademik tidak hanya dipengaruhi oleh dukungan sosial orang tua, tetapi juga oleh berbagai faktor lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Sarafino dan Smith yang menyatakan bahwa dukungan sosial berupa perhatian, dukungan emosional, penghargaan, informasi, dan bantuan instrumental dapat meningkatkan kemampuan *coping* serta mengurangi tekanan psikologis individu. Lazarus dan Folkman juga menjelaskan bahwa dukungan sosial merupakan salah satu sumber *coping* eksternal yang membantu individu menghadapi tuntutan yang melebihi sumber daya yang dimiliki. Temuan ini didukung oleh penelitian Ramadhanti et al. (2023), Rumbrar et al. (2022), Ellis et al. (2023), dan Suparto et al. (2025) yang menunjukkan bahwa mahasiswa dengan dukungan sosial yang lebih baik cenderung memiliki tingkat stres akademik yang lebih rendah, meskipun stres akademik tetap dipengaruhi oleh tuntutan akademik, kemampuan *coping*, dan faktor psikologis lainnya.

Menurut opini peneliti, dukungan sosial orang tua merupakan faktor protektif yang penting dalam membantu mahasiswa keperawatan menghadapi tekanan akademik melalui perhatian, motivasi, komunikasi, dan dukungan emosional. Namun, meskipun sebagian besar responden memperoleh dukungan sosial dalam kategori tinggi, mayoritas masih mengalami stres akademik kategori sedang karena mahasiswa semester 6 dihadapkan pada tuntutan akademik dan praktik klinik yang semakin kompleks. Selain itu, faktor seperti kemampuan *coping*, manajemen waktu, motivasi

belajar, kelelahan fisik dan mental, serta lingkungan pertemanan turut memengaruhi tingkat stres akademik. Oleh karena itu, pengelolaan stres akademik memerlukan kombinasi antara dukungan sosial orang tua dan kemampuan adaptasi mahasiswa agar tekanan akademik dapat diatasi secara lebih optimal.

KESIMPULAN

Penelitian mengenai hubungan dukungan sosial orang tua dengan stres akademik pada mahasiswa keperawatan semester 6 di STIKes Maharani Malang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memperoleh dukungan sosial orang tua dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 69 responden (75,8%). Selain itu, sebagian besar mahasiswa juga mengalami stres akademik dalam kategori sedang, dengan jumlah 69 responden (75,8%). Lebih lanjut, terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan stres akademik, dengan koefisien korelasi sebesar -0,214 dan nilai signifikansi sebesar 0,041 ($p < 0,05$), yang menunjukkan hubungan negatif dengan kekuatan korelasi lemah. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi dukungan sosial orang tua yang diterima mahasiswa, semakin rendah tingkat stres akademik yang dialami, dan sebaliknya.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan. Pertama, bagi mahasiswa, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan *coping* dan manajemen stres serta menjaga komunikasi yang baik dengan orang tua agar dukungan sosial yang diterima dapat dimanfaatkan secara optimal dalam menghadapi tuntutan akademik. Kedua, bagi orang tua, diharapkan tetap memberikan perhatian, motivasi, dukungan emosional, dan komunikasi yang baik sehingga mahasiswa merasa lebih tenang, percaya diri, dan termotivasi selama menjalani pendidikan keperawatan. Ketiga, bagi institusi pendidikan, diharapkan dapat menyediakan layanan pendampingan, konseling, maupun edukasi mengenai manajemen stres serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mendukung kesehatan psikologis mahasiswa. Keempat, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian mengenai stres akademik dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi stres akademik, seperti kemampuan *coping*, motivasi belajar, beban akademik, manajemen waktu, lingkungan pertemanan, maupun faktor psikologis lainnya, serta menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan metode penelitian yang berbeda agar diperoleh

hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisunarno, C. A., Riskiana, A., & Kaesa, E. T. (2024). *Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa FIKOMM UMBY Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*. 04(01), 80–86.
- Agustina, E. S., Paharuddin, Dewi, D. S., Lidyah, R., Ridwan, M., Munadiyan, A. El, & Padmiari, I. A. E. (2024). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*.
- Alza, N., Zahrah, N., Setyani, R., Sukirno, H., Psikologi, P. S., & Ilmu, F. (2022). *Psychological Well-Being pada Mahasiswa Santri Ditinjau dari Dukungan Sosial & Stress Akademik*. 10(2).
- Asrifa, N. D., & Meilla Dwi Nurmala, A. S. P. (2021). *Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi*. 2(1), 1–10.
- Asrofi, Supraba, D., Qiram, K. M., Izar, M. M., & Caesar, Y. N. (2025). *Jejak Psikologi Menyingkap Rahasia Pikiran Dan Perilaku Pada Era Globalisasi*. <https://share.google/gt4kPInOQXGBZiOVt>
- Audina, M. (2023). *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Stres Akademik*. 5, 1183–1190.
- Barokah, R. (2024). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa*.
- Condroningtyas, Ayu, S., & Dr. Marsofiyati, S.Pd., M. P. (2024). *Pengaruh Tekanan Atau Stres Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Sekar*. 1206(June), 205–212.
- Darmawan, I. A., Tarbiyah, F., Keguruan, D. A. N., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2023). *Pengaruh dukungan sosial terhadap pengambilan keputusan karir pada siswa smas ashabul mukminin indragiri hilir*.
- Ellis, R., Sampe, P. D., Mahaly, S., & Makulua, I. J. (2023). *Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Stres Akademik Mahasiswa*. 11(1), 102–110.
- Erfin Hidayat, I. D. (2021). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Di Masa Pandemi COVID-19*. September 2021, 166–178.
- Ghania, Syafira, Prihatsanti, & Unika. (2025). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Akademik Pada Mahasiswa Di Indonesia : Studi Literatur*. 14, 265–273.
- Manery, D. E., Zuneldi, T., Embisa, Y. A., & Ukratalo, A. M. (2024). *Gambaran Tingkat Stres Akademik pada Mahasiswa Keperawatan STIKES Pasapua Ambon Tahun 2024*. 2(3).
- Permata, Galih, N., Laili, & Nurfi. (2025). *Peran Dukungan Sosial Dan Manajemen Waktu Pada Stres Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*. 8(1), 101–112.
- Rahmah, A. D., Hidayat, M. F., Salsabila, Y., Zahra, A., & Vardia, M. A. (2025). *Hubungan Antara*

- Dukungan Sosial dan Stres Akademik pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Malang.* 5(1), 103–114. <https://doi.org/10.17977/10.17977/um070v5i12025p103-114>
- Ramadhanti, Ifdil, N., & Ifdil. (2023). *Hubungan dukungan sosial orangtua dengan stres akademik siswa.* 4(1), 49–54.
- Rizquallah, Daffa, R., Ansyah, & Hardi, E. (2024). *Dukungan Sosial dan Stres Akademik pada Siswa Madrasah Aliyah.* 1(2), 1–11.
- Rumbrar, David, Soetjningsih, & Hari, C. (2022). *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Stres Akademik pada Mahasiswa Program Beasiswa.* 13(3), 1–6.
- Salsabila, J., Padaallah, A. P., & Kadang, Y. (2025). *Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Tingkat Stres Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Tugas Akhir Di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Medika Suherman.* 9, 5039–5046.
- Salsabila, Namira, Yoenanto, & Hery, N. (2022). *Pengaruh Regulasi Emosi dan Persepsi Dukungan Sosial terhadap Stres Akademik Mahasiswa yang Menyusun Skripsi.* 2(1), 19–30.
- Sari, H. (2022). *Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Quarter Life Crisis Yang Dialami Mahasiswa Tingkat Akhir Di Stikes Hang Tuah Surabaya.*
- Sihombing, Raquelina, G., Perangin-angin, & Mori. (2025). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Stres Depresi Kecemasan Pada Mahasiswa Keperawatan Di Universitas Advent Indonesia.* 353–365.
- Siti Miftahul Jannah, P. B. W. (2020). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Yang Menjalani Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Covid-19.* 19(2020), 255–259.
- Sunarsi, S. P. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif.*
- Suparto, T. A., Dharmansyah, D., Purwandari, A., & Puspita, W. (2025). *Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Stress Akademik Pada Mahasiswa Sarjana Keperawatan FPOK UPI.* 3(1), 25–33.
- Syakura, T. A., Herwanto, M. P., Purnashakti, A. A., Pradiptya, M., Radianto, D. O., Perkapalan, P., Surabaya, N., Perkapalan, P., & Surabaya, N. (2023). *Dukungan Sosial Orang Tua Sebagai Faktor Pelindung Dalam Menghadapi Tantangan Psikologis Anak.* 2(1), 303–309.
- Syavana, M. C., Handayani, N., Rohmah, A. N., Anesthesiologi, K., Kesehatan, F. I., & Yogyakarta, U. A. (2024). *Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan Anesthesiologi Semester Akhir Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Final Semester Students Of Anesthesiology Nursing At Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta Abstract.* 2(September), 1236–1242.
- Tasalim, Rian, Cahyani, & Redina, A. (2021). *Stres Akademik dan Penanganannya.* [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Sqp-](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Sqp-MEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=info:Y5s5Qd5ec4kJ:scholar.google.com/&ots=THdkuYS84A&sig=TdBNQAJHA01cYesTot4b-c8wID8&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- MEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=info:Y5s5Qd5ec4kJ:scholar.google.com/&ots=THdkuYS84A&sig=TdBNQAJHA01cYesTot4b-c8wID8&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Trisnawati, W. E. A. (2022). *Penurunan Stress Akademik Melalui Akademik Help Seeking Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember.*
- Vania, M. A. L., Maulana, M. A., & Rahmawati, N. (2024). *Gambaran Stres Akademik Pada Mahasiswa Baru Prodi Keperawatan Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun Ajaran 2022-2023.* 6(2), 1–5.